

 RSUD.Dr.SOEDARSO	PENGELOLAAN, PEMINDAHAN ATAU PEMULANGAN PASCA ANESTESI DI RUANG PULIH SADAR (RECOVERY ROOM)		
	No.Dokumen :	No.Revisi :	Halaman :
	06 /065/36/AK-RSDS/2016	03	1/2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal terbit : 1 Mei 2016	Di tetapkan Direktur V RSUD dr. Soedarso  DR. YUSTAR MULYADI, Sp.PD (K) GEH Pembina Tingkat 1 NIP. 19620328 198910 1001	
PENGERTIAN	Pengelolaan pasca anestesi adalah pemulihan dan perawatan pasien pasca operasi dan anestesi yang dilakukan di ruang pulih.		
TUJUAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencegah komplikasi yang dapat terjadi selama proses pemulihan, pasca anestesi. 2. Mendeteksi secara dini dan mengatasi komplikasi yang terjadi secara cepat. 3. Memutuskan perlunya pasien Rawat di ruang semi intensif dan intensif. 4. Meningkatkan keselamatan sampai pasien dapat di transport ke ruangan rawat biasa atau pulang. 		
KEBIJAKAN	Keputusan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soedarso Nomor 47 A Tahun 2016 tentang Kebijakan Pelayanan Anestesi dan Bedah Pada Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soedarso		
PROSEDUR	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dilakukan serah terima oleh penata anestesi yang bertugas di Kamar Operasi kepada penata anestesi yang bertugas di ruang pulih, meliputi diagnosa , permasalahan pra dan intra bedah, jenis anestesia, dan instruksi khusus pasca anestesi. 2. Pasien diperiksa saat tiba diruangan pulih, dilakukan pemasangan monitor serta evaluasi kembali tanda vital pasien oleh petugas ruang pulih. 3. Pemberian oksigen dengan nasal kanul atau face mask sesuai dengan kebutuhan pasien diberikan sampai pasien sadar penuh dan vital sign baik. 4. Pemantauan tanda vital dan skala nyeri dilakukan setiap 10 menit sampai pasien dinyatakan stabil dan layak pindah ke ruang rawat atau pulang. 5. Tersedia Trolley emergency dan alat airway management , dicek secara rutin, harus selalu dalam kondisi siap pakai dan dapat diakses secara cepat di ruang pulih. 6. Bila terjadi komplikasi pasca anestesi seperti : kedaruratan jalan nafas, respirasi, hemodinamik, nyeri hebat, harus segera diatasi oleh dokter anestesi, bila kegawatan bedah diatasi oleh dokter bedah yang bersangkutan. 7. Pemantauan seperti : tanda vital, pemberian obat, cairan, tindakan, maupun jenis komplikasi yang terjadi beserta penanganannya selama pasien berada di ruang pulih harus dicatat secara lengkap di rekam medis oleh dokter anestesi / dokter bedah / penata anestesi yang bertugas. 		

 RSUD.Dr.SOEDARSO	PENGELOLAAN, PEMINDAHAN ATAU PEMULANGAN PASCA ANESTESI DI RUANG PULIH		
	No.Dokumen :	No.Revisi :	Halaman :
	06 /065/36/AK-RSDS/2016	03	2/2
	<ol style="list-style-type: none"> 8. Pemindahan pasien dari ruang pulih memakai kriteria Aldrette score (terlampir detail dalam lampiran SPO ini perhitungan skala Aldrette. 9. Pemulangan pasien dari ruang pulih ke rumah (Pasien One day care) memakai kriteria Post anesthesia discharge scoring system (terlampir detail dalam lampiran SPO ini perhitunganPost anesthesia discharge scoring system). 10. Pemindahan pasien ke ruang rawat biasa bila Aldrette score > 8, kalau Aldrette score < 8 dan sudah diobservasi di ruang pulih lebih dari 6 jam pasien pindah ke Rawat Intensive. 11. Pemindahan atau pulang, semua intruksi pasca operasi dan pembiusan harus sudah ditulis lengkap dan ditanda tangani oleh dokter anestesi. 12. Dilakukan serahterima oleh staff medis atau petugas yang akan menjemput pasien (terlampir cek list serah terima). 		
UNIT TERKAIT	<ul style="list-style-type: none"> - Instalasi Bedah Sentral - OK Emergency IGD 		